

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting untuk perekonomian di Indonesia. Peran penting atau inti dari UMKM bagi perekonomian yaitu untuk meratakan perekonomian karena dengan adanya UMKM dapat menjangkau hingga ke pelosok sehingga kebutuhan sehari-hari masyarakat dapat terpenuhi, lalu dapat mengurangi kemiskinan karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi tingkat pengangguran yang ada, dan peran Sandi (2020).

Singkong (*Manihot Utilissima*) merupakan salah satu sumber bahan pangan lokal alternatif yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia selain beras dan jagung (Kemenperin RI, 2021). Meskipun sering dibudidayakan di daerah tropis dan memiliki umur yang panjang, singkong rentan terhadap suhu dingin. Oleh karena itu, singkong dapat ditanam kapan saja dan di mana saja sepanjang tahun dengan resiko gagal panen yang kecil. Singkong merupakan umbi atau biasa disebut akar panjang, dengan diameter fisik rata-rata 2-3 cm dan panjang 50-80 cm. Daging umbi yang berwarna putih atau keemasan inilah yang membuat singkong menjadi unik. Ada berbagai elemen dari singkong yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Sementara daunnya yang dapat dikonsumsi sebagai sayuran atau bumbu dapur merupakan sumber protein yang kaya dan juga mengandung vitamin dan mineral, umbinya dapat digunakan sebagai sumber karbohidrat.

Singkong ini dapat diolah menjadi berbagai macam aneka olahan makanan, salah satunya olahan dan juga memiliki permintaan pasar yang tinggi adalah keripik singkong. Keripik singkong merupakan sejenis makanan ringan berupa irisan tipis yang terbuat dari umbi umbian. Ubi kayu atau singkong yang memiliki rasa yang gurih dan renyah yang banyak disukai oleh konsumen. Cemilan keripik singkong ini sudah tidak asing dimasyarakat Indonesia dan membuat peluang bisnis yang menguntungkan. Seiring dengan banyaknya dengan meningkatnya permintaan,

produsen mulai berinovasi menambahkan beberapa varian rasa dalam produk makanan tersebut. Prospek pengembangan usaha makanan ringan sangat berpeluang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, apalagi peluang bisnis pembuatan keripik dimana usaha pembuatan keripik ini sangat membantu pendapatan masyarakat. Kapasitas produksi yang terdapat di Banjarejo sangat besar. Hal ini menjadi potensi kuat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Keripik singkong adalah salah satu panganan rakyat yang ada di Indonesia, yang telah menjadi tren dari dulu sampai sekarang. Tidak sulit untuk menemukan keripik singkong dari yang dibuat kemasan oleh pabrik besar hingga yang di pasaran di warung-warung kecil. Keripik singkong biasa dijual dalam berbagai varian rasa, rasanya gurih dan lezat. Keripik singkong merupakan camilan yang sangat digemari oleh segala umur, baik bahan bakunya maupun bahan pendamping lainnya sangat muda diperoleh di pasar, para peserta menyadari akan manfaat olahan keripik singkong yang bernilai tinggi. Selanjutnya menurut (Ira Rukayah, Shorea K, 2015) bahwa keripik singkong dengan berbagai varian rasa yang memiliki desainringan dan aman bagi kesehatan.

UMKM yang terdiri dari Usaha Mikro, Kecil dan menengah adalah suatu usaha atau bisnis yang dijalankan oleh seseorang atau individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga. UMKM adalah fondasi utama dari sektor perekonomian masyarakat, untuk mendorong kemampuan kemandirian dan berkembang pada masyarakat khususnya dalam ekonomi. UMKM menawarkan kesempatan kerja yang lebih fleksibel dan aksesnya yang relative lebih mudah bagi orang-orang yang terampil maupun tidak terampil.

UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang mampu bertahan dalam goncangan krisis ekonomi. Pengembangan UMKM saat ini dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi melalui e-commerce dan media sosial. Pemerintah perlu meningkatkan infrastruktur agar kecepatan akses internet merata di seluruh Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu sektor usaha yang mampu bertahan melalui krisis ekonomi. Selain itu, UMKM juga merupakan sektor usaha yang paling

banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Permana., 2017).

Penggunaan strategi bauran pemasaran akan mempengaruhi persepsi konsumen tersebut dengan sedemikian rupa, sehingga hasil akhir yang diharapkan adalah membawa konsumen kearah pembelian dan sikap konsisten dan kesetiaan. Penerapan strategi bauran pemasaran secara baik dan tepat akan efektif mampu menciptakan dan meningkatkan loyalitas dari konsumen.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Peneliti melakukan penelitian tentang Strategi Bauran pemasaran ada beberapa tujuan yang akan dicapai baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Dalam jangka pendek biasanya untuk menarik hati konsumen terutama untuk produk yang baru diluncurkan sedangkan jangka panjang dilakukan untuk mempertahankan produk – produk yang sudah ada agar tetap eksis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaiman profil UMKM keripik singkong di Desa Banjarejo?
2. Bagaimana strategi bauran pemasaran 4P (Product, Price, Place, Promotion) pada UMKM singkong di Desa Banjarejo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelliti adalah :

1. Untuk mengetahui profil UMKM keripik singkong di Desa Banjarejo, Kabupaten Gunung Kidul.
2. Untuk mengetahui strategi bauran pemasaran 4P (product,price,Place,Pro-motion) pada umkm keripik singkong.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam menerapkan

ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti proses belajar dibangku kuliah dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberi masukan kepada pemerintah daerah dan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk lebih mengembangkan potensi yang dimiliki dan mendorong masyarakat untuk berfikir kreatif dan tidak pantang menyerah dalam mengembangkan keterampilan.

